

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan film dokumenter interaktif “*Dangdut for You*” mengenai pengaruh *New Ardhiva* terhadap dangdut koplo di Malang Selatan terutama Donomulyo melalui proses riset dalam waktu yang cukup lama. Tidak hanya berdasarkan wawancara berbagai macam narasumber, namun juga didukung dengan berbagai *literature* yang ditemukan terkait dengan sejarah dangdut di Jawa Timur terutama di daerah Malang Selatan. Melakukan pendekatan dengan narasumber terkait juga dilakukan dengan maksud dan tujuan yang jelas sejak awal.

Proses interaktif yang dilakukan pada film ini adalah menggali informasi melalui wawancara-wawancara berdasarkan materi yang telah didapatkan dari riset sebelumnya. Namun, tidak menutup kemungkinan pertanyaan tidak terduga atau spontan terkadang juga muncul karena adanya *trigger* dari *statement* narasumber saat wawancara berlangsung. Penggunaan metode tersebut menghasilkan informasi yang penting seperti sejarah dangdut, faktor apa saja yang memengaruhi dangdut bisa diterima masyarakat, hingga awal mula terbentuknya kolaborasi musik dangdut sebagai upaya pelestarian budaya lokal seperti campursari, jaranan, dan tayub.

Dalam proses perwujudan film ini ditemukan banyak informasi menarik mengenai kesenian dangdut di daerah Malang Selatan terutama Donomulyo. Masyarakat Donomulyo dan sekitarnya terbagi menjadi dua golongan. Golongan muda (remaja-dewasa) yang menyukai musik dangdut koplo dengan campuran musik *pop* dan tempo yang cepat dan golongan tua (dewasa-lansia) yang menyukai musik dangdut dengan campuran budaya lokal seperti campursari, jaranan, dan tayub. Dalam perkembangannya, ada beberapa grup musik dangdut yang mampu

dan mau berkolaborasi dengan budaya lokal agar bisa merangkul semua penonton baik itu yang muda maupun yang tua. Bahkan mereka mengaku senang dengan kolaborasi tersebut karena bisa dinikmati oleh semua orang di semua tempat dan sekaligus mempertahankan budaya lokal Malang Selatan ke generasi yang lebih muda.

Dari hasil riset yang telah didapatkan, “*Dangdut for You*” menuturkan ceritanya melalui struktur bertutur tematis. Bentuk ini diwujudkan agar film dapat memaparkan berbagai informasi melalui fakta di lapangan untuk kemudian dijadikan sebagai sarana edukasi dan ilmu pengetahuan. Berbagai sub tema yang hadir akan dibahas dalam setiap *sequence* tanpa keluar dari benang merah atau melupakan tema besar yang sedang dibahas, yaitu pengaruh *New Ardhiva* terhadap dangdut di Malang Selatan terutama di Donomulyo dan sekitarnya.

B. Saran

Proses riset dalam membuat film dokumenter interaktif harus dilakukan dalam waktu yang cukup lama. Tidak hanya karena fakta-fakta dan keakuratan dalam informasi yang harus didapatkan. Namun juga untuk menciptakan rasa nyaman hingga muncul kepercayaan satu sama lain antara pembuat film dengan objek maupun subjek. Sehingga dalam proses produksi bisa tercipta suasana yang nyaman dan aman karena sudah saling percaya satu sama lain. Cara pendekatan ini juga berpengaruh terhadap hasil wawancara saat proses produksi berlangsung.

Dalam proses perwujudan karya film dokumenter interaktif “*Dangdut for You*”, pembuat film melakukan pendekatan yang cukup baik agar bisa berbaur dengan lingkungan sekitar narasumber. Rasa ingin tahu yang tinggi menjadi kunci untuk dapat memahami lingkungan tempat objek atau narasumber berada. Selain bisa mendapatkan banyak informasi penting, kita juga bisa menjadi bagian dari

masyarakat sekitar sehingga bisa diterima dengan baik dan kita mendapatkan hasil yang kita inginkan. Selain itu, membuat film dokumenter tidak bisa diwujudkan hanya dengan dasar rasa ingin tahu saja, namun harus diimbangi dengan proses riset yang baik dan matang agar nantinya memiliki nilai dan karakter tanpa melupakan fungsinya di masa mendatang.

